

ABSTRAK

MAQNADATUL ELFIANINGSIH. 2015. FASHION HIJAB SEBAGAI REPRESENTASI IDENTITAS DIRI WANITA MUSLIMAH (ANALISIS WACANA PADA FILM 99 CAHAYA DI LANGIT EROPA PART I).

Wanita merupakan makhluk yang diciptakan oleh Allah dengan segala keindahan yang ada di tubuhnya, dalam Alquran diatur cara berpakaian muslimah yaitu dengan menutup auratnya secara syar'i dan indah. Film '99 Cahaya di Langit Eropa part 1" merupakan film ber-*genre* drama religi, mengusung tema perjalanan Islam di Eropa dan mengandung unsur spiritual penyebaran Islam dengan cara damai, toleran dan dengan khasanah keilmuan, beserta hidayah mengenakan *hijab*. *Hijab* tumbuh diatas kesadaran sebagai sebuah pilihan dan sebagai kebebasan untuk mengekspresikan keyakinan seorang perempuan muslimah. Film ini menceritakan bahwa *berhijab* di negara yang mayoritas penduduknya non muslim memerlukan adaptasi. Mengenakan *hijab* adalah hak setiap individu.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis *fashion hijab* dalam film "99 Cahaya di Langit Eropa Part 1" sebagai representasi identitas diri wanita muslimah. Bertujuan untuk mendeskripsikan makna pesan dan maksud yang di usung pada film. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif yang mengacu pada analisis wacana yang dikemukakan oleh Teun Van Dijk. Analisis dilakukan melalui 3 dimensi yang menjadi objek penelitian yaitu analisis wacana pada teks, kognisi sosial dan konteks sosial.

Hasil dari penelitian terhadap film "99 Cahaya di Langit Eropa Part 1" yaitu menunjukkan penolakan *hijab* dan Muslim di Eropa. Komunikator seolah ingin menyampaikan pemberontakannya terhadap pandangan Barat mengenai Islam selama ini adalah salah. Misi dari pembuatan film ini adalah Islam bukanlah agama dengan kekerasan, radikal, tidak berbudaya dan tidak modern, akan tetapi Islam adalah agama yang mengajarkan kedamaian, toleran, kasih sayang dan ilmu pengetahuan. *Hijab* atau jilbab adalah satu identitas khas dari orang Islam khususnya perempuan. Pesan yang ingin disampaikan dalam film bahwa wanita *berhijab* sama dengan wanita-wanita lainnya yang tidak *berhijab* (bukan muslim), mereka memiliki hak-hak dan kemampuan yang sama. *Hijab* bukanlah suatu penghalang bagi wanita untuk mengekspresikan kemampuan diri dan pikiran.

Kata kunci: *Hijab*, Representasi, Identitas Diri.

ABSTRACT

MAQNADATUL ELFIANINGSIH. 2015 FASHION HIJAB AS A REPRESENTATION OF MUSLIM WOMEN SELF IDENTITY (AN ANALYSIS OF 99 CAHAYA DI LANGIT EROPA PART I MOVIE).

Women are creatures created by Allah with all of the beauty in her body, and it is stated in Al-Qur'an that Muslim women must dress in *syar'i* and beautifully to hide the nakedness. The movie of '99 Cahaya di langit Eropa Part 1 "is a movie that belongs to the genre of religious drama, the theme tell about the journey of Islam in Europe and contain the spread of Islamic spiritual element with peace, tolerant and with a repertoire of knowledge, along with guidance to wear the *hijab*. *Hijab* grow with the consciousness as a choice and the freedom to express beliefs as a Muslim woman. This movie tells that wearing *hijab* in a country whose majority of people are non-Muslims require adaptation. Wearing *hijab* is the right of every individual.

This study was aimed to describe and analyze fashion *hijab* in the movie of "99 Cahaya di langit Eropa Part 1" as a representation of a Muslim woman's identity. It has purpose to describe the meaning and messages carried out in tho movie. This study belongs to a qualitative descriptive study based on the analysis of discourse proposed by Teun Van Dijk. The analysis was performed through a 3 dimensional which became the object of the research; they are the analysis of discourse on the text, social cognition and social context.

Results obtained from studies of the movie "99 Cahaya di langit Eropa Part 1" indicates the rejection of *hijab* and Muslims in Europe. Communicator wanted to express his rebellion against the Western view of Islam that their thoughts of Islam is wrong. The mission of making this movie is to show that Islam is not a religion of violence, radical, uncultured and not modern, but Islam is a religion of peace, tolerance, compassion and science. *Hijab* or veil is a typical identity of Muslims, especially women. The message carry out by the movie tells that the woman was kept together with other women who are not veiled (not Muslim), they have the rights and the same ability. *Hijab* is not a barrier for women to express their thought and self ability.

Keywords: Hijab, Representation, Identity.